

ABSTRAK

Andi Suprayitno, NIM 1724143024, 2018. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Garis dan Sudut ditinjau dari Perbedaan Gender Kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung yang di bimbing oleh **Sutopo, M.Pd.**

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Soal Cerita, *Gender*

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang sangat penting dalam cabang ilmu matematika. Pada dasarnya dalam menyelesaikan permasalahan matematika siswa diuntut untuk berpikir, oleh karena itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan, seperti di jelaskan pada makna kemampuan berpikir kritis sendiri, yakni berpikir kritis merupakan kemampuan akal pikiran untuk menganalisa, mengidentifikasi, mengevaluasi serta mengambil keputusan untuk penarikan kesimpulan terhadap apa yang di yakini. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita, karena soal matematika dalam bentuk cerita membutuhkan kemampuan lebih untuk menterjemahkannya terlebih dahulu kedalam bentuk matematika. Kemampuan berpikir setiap individu tentunya berbeda-beda baik individu satu dengan individu lainnya, sehingga harus adanya perhatian khusus untuk mengantarkan anak didik mencapai keberhasilan dalam menempuh pendidikan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut yang ditinjau dari perbedaan *gender* kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang, (2) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut yang ditinjau dari perbedaan *gender* kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs. Assyafi'iyah Gondang yang berdomisili di Ds. Gondang, Kec. Gondang Kab. Tulungagung dengan obyek penelitian kelas VII^A. Data yang diperoleh berupa data dari observasi, tes tulis dan wawancara. Data dari hasil tes tulis diperoleh dari hasil analisis pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut yang berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Ennis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lanjut, menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah, dan membuat simpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut, hanya mampu memahami dan mengetahui maksud dari soal. (2) siswa perempuan dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut, mampu memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

ABSTRACT

Andi Suprayitno, Student Registered Number 1724143024, 2018. *Critical Thinking in Solving Mathematics Test about Line and Angles* are reviewed from Gender Class VII Kelas VII of MTs. Assyafi'iyah Gondang. Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Mathematics Education Departement. State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: **Sutopo, M.Pd.**

Kata Kunci : Critical thinking, Question, Gender

Critical thinking is a very important thinking skill in the branch of mathematics. Basically in solving mathematics problems students in demand to think, therefore the ability of critical thinking is needed as described in the meaning of the ability of critical thinking itself, namely critical thinking is the sense of mind to analyze, identify, evaluate and take decisions for the with drawal of the conclusions to what in believed. Critical thinking ability is needed in solving math problems in the form of the stories because math problems in the form of stories require more capabilities to advance translated into a mathematical form firstly. The ability to think of each individual certainly different both individuals with each other individuals, so there should be special attention to deliver the students achieve success in studying.

The purpose of this research is to (1) describe the critical thinking ability of male students in solving the matter of the line matter and the angle which is viewed from the gender difference of class VII MTs. Assyafi'iyah Gondang. (2) describe the critical thinking ability of female students in solving the matter of the line matter and the angle which is viewed from the gender difference of class VII MTs. Assyafi'iyah Gondang.

This research used qualitative approach with descriptive research type. The location of the research was conducted in MTs. Assyafi'iyah Gondang who is domiciled in Ds. Gondang, Kec. Gondang Kab. Tulungagung with class VIIA research object. Data obtained in the from of data of observation, written test and interview. Data from the results of writing tests obtained from the results of the analysis of student work in solving the problem of line matter and angle based on the indicator proposed by Ennis is to provide a simple explanation, make further explanations, determine strategies and tactics to solve problems, and make conclusions.

The results of the research show that (1) male students in solving the matter of line matter and angle, only able to understand and know the purpose of the problem. (2) female students in completing the matter of line matter and angle, able to understand the purpose of the problem and able to solve the problem well and correctly.

الملخص

أندى سوفرايتنو، رقم دفتر القيد 17221436107، 2018. كفاءة التفكير الحرجة لطلاب في نهاية عن أسئلة القصة في المادة خطوط و زاوية بالنظر من خلف الجنس (Gender) في الصف السابع للمدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج. بحث العلمى، كلية التربية و العلوم التعليمية، قسم تدريس الرياضيات للجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، تحت الإشراف سوتوبو، الماجستير.

الكلمات الإرشادات : التفكير الحرجة، الأسئلة القصة، الجنس (Gender)

تفكير الحرجة هو كفاءة التفكير أهمّ في نوع العلم من الرياضيات. لأنّ، على أساس وجب على الطلاب أن يتكفرون لنهاية الأسئلة في الرياضيات، لذلك يحتاج كفاءة التفكير الحرجة كما في شرحه، و تفكير الحرجة هو تفكير العقل لتحليل، لتعريف، لتقويم و تقرير لتخليص على ما تأكيد. كفاءة التفكير الحرجة يحتاج لنهاية الأسئلة في الرياضيات عن نوع القصة لأنّ أسئلة الرياضيات في القصة يحتاج الكفاءة لترجمته. و كفاءة التفكير متنوعة لكل الطلاب، منهم إهتمام لحصول التربية لدي الطلاب.

أهداف البحث هو (1) وصفي كفاءة التفكير الحرجة لدي الطلاب الذكور في نهاية عن أسئلة القصة في المادة خطوط و زاوية بالنظر من خلف الجنس (Gender) في الصف السابع للمدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج. (2) وصفي كفاءة التفكير الحرجة لدي الطالبات في نهاية عن أسئلة القصة في المادة خطوط و زاوية بالنظر من خلف الجنس (Gender) في الصف السابع للمدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج.

إستخدم الباحث ببحث الكيفى و بنوع الوصفى. مكان البحث في المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج في القرية جوندانج، في النواحي جوندانج في المناطق تولونج أجونج بغرض البحث لصف السابع (أ). والبيانات فيه من الملاحظة، الإختبار و المقابلة. و إستقى الباحث بيانات من إختبار الطلاب في نهاية أسئلة القصة في المادة خطوط و زاوية على المؤشر من أينس هو تقديم شرح بسيط، وتقديم المزيد من التفسيرات، وتحديد الاستراتيجيات والتكتيكات لحل المشكلات، واستنتاج النتائج.

نتائج البحث (1) الطلاب الذكور في حل مسألة مادة خطية وزاوية ، فقط قادرة على فهم ومعرفة الغرض من المشكلة. (2) الطالبات في استكمال مسألة المادة والزاوية ، وقادراتهن على فهم غرض المشكلة وقادراتهن على حل المشكلة بشكل جيد وصحيح.